

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik-observasional menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Desain penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Seruyan, Kalimantan Tengah pada bulan Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas 1-4 MI Miftahul Ulum yang berjumlah 125 siswa.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas 1-4 MI Miftahul Ulum.

a. Kriteria inklusi

Siswa yang mengalami sakit batuk, pilek, atau panas di kelas 1-4 MI Miftahul Ulum.

b. Kriteria eksklusi

Siswa yang tidak mengalami sakit batuk, pilek, atau panas di kelas 1-4 MI Miftahul Ulum.

Pada penelitian ini besar sampel menggunakan rumus (lemeshow, 1997) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 N p q}{d^2 (N-1) + z^2 p q}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p : Proporsi target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 125 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (125-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= 54,558$$

$$= 55 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan *simple random sampling* yang mana metode ini memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini adalah kondisi ventilasi udara dalam kelas.
- b. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah kejadian batuk pilek panas pada anak sekolah.

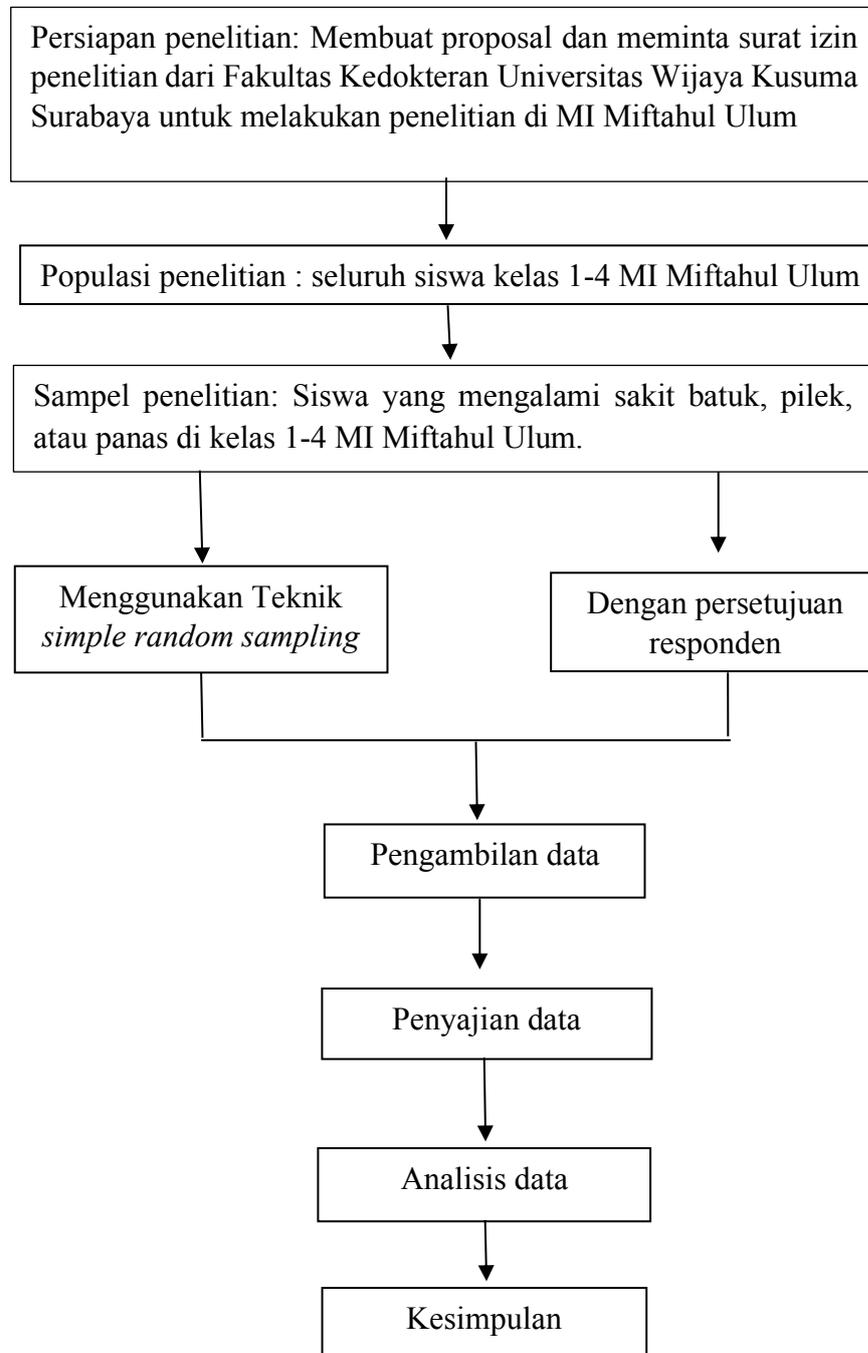
E. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Kategori & kriteria	Alat ukur	Skala
Dependen Kejadian batuk pilek panas	Anak yang absen sekolah karena menderita batuk, pilek atau panas dalam waktu 2 minggu terakhir	Tidak sakit : anak yang tidak menderita batuk, pilek atau panas Sakit: anak yang menderita batuk, pilek atau panas	Kuesioner	Nominal
Independen Ventilasi	-Luas ventilasi dikatakan memenuhi syarat bila luasnya $\geq 10\%$ dari luas lantai. -Ventilasi alami dikatakan baik apabila aliran udara tidak terhalang sesuatu dan jendela terbuka saat pembelajaran. -Ventilasi buatan dikatakan baik apabila ada kipas angin dan digunakan saat pembelajaran.	Tidak baik: tidak memenuhi syarat luas ventilasi, ventilasi alami atau ventilasi buatan Baik: memenuhi syarat luas ventilasi, ventilasi alami atau ventilasi buatan	Lembar observasi dan meteran	Nominal

F. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah penelitian



2. Kualifikasi dan jumlah tenaga yang terlibat pengumpulan data

Kualifikasi dan jumlah tenaga yang terlibat dalam pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti dan beberapa responden dari MI Miftahul Ulum.

3. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang didapatkan dari kuesioner, lembar observasi dan pengukuran.

4. Alat, bahan, dan instrumen yang digunakan

Data yang digunakan pada penelitian ini didapat melalui penilaian menggunakan kuesioner lembar observasi dan meteran.

5. Jadwal dan waktu pengumpulan

Pengumpulan data akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

6. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul diolah dengan komputer menggunakan bantuan SPSS v.26. Untuk menguji ditetapkan nilai α 0,05.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dievaluasi secara analitik dengan menganalisis hubungan antara tingkat absensi anak sekolah akibat sakit batuk pilek panas dengan ventilasi udara kelas 1-4 di MI Miftahul Ulum dengan menggunakan uji korelasi. Penelitian ini menggunakan uji *chi-square*.